

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, pengelolaan keuangan yang cermat menjadi hal yang wajib bagi setiap individu. Penggunaan dana yang tepat merupakan kunci dalam pengelolaan keuangan. Individu yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik akan mampu mengelola dananya secara cermat dan efisien. Literasi sendiri berkaitan dengan kompetensi dan pengetahuan seseorang tentang suatu disiplin ilmu atau bidang tertentu. Literasi keuangan syariah merujuk pada kemampuan individu dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangan untuk mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam (Nuraini & Cheumar, 2023, hal. 78).

Islam merupakan agama yang sangat menekankan pentingnya literasi. Di dalam Al-Qur'an, terdapat banyak ayat yang membahas tentang kekayaan dan keuangan, seperti zakat, sedekah, wakaf, serta haji yang memerlukan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik. Sebagai agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan, Islam memberikan petunjuk dalam hal memperoleh pendapatan, berbelanja, menabung, berinvestasi, serta mengelola harta dan aspek keuangan lainnya. (Djuwita & Yusuf, 2018, hal. 108).

Asuransi syariah adalah salah satu jenis lembaga keuangan syariah yang diharapkan dapat berkembang dengan baik di Indonesia. Hal ini didasarkan pada ajaran Islam yang menekankan pentingnya tolong-menolong dan meminimalisasi risiko, sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an.

Surah Al- Maidah ayat 2 dan surah An-Nisa ayat 9. Literasi asuransi syariah merupakan langkah konkret yang mendukung perkembangan keuangan syariah di Indonesia (Ramadion, 2021). Pemahaman dan kesadaran masyarakat memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan sektor asuransi syariah. Namun, sangat disayangkan bahwa pemahaman tentang manfaat asuransi syariah masih tergolong rendah di kalangan masyarakat Indonesia.

Minat masyarakat terhadap asuransi masih tergolong rendah karena kurangnya pemahaman tentang asuransi. Selain itu, asuransi belum menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat, yang lebih cenderung mengutamakan kebutuhan lainnya yang dirasa lebih mendesak. Untuk menarik minat calon nasabah, perusahaan asuransi syariah perlu mengembangkan strategi pemasaran yang lebih kreatif dan inovatif (Mapuna, 2019, hal. 63). Beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih asuransi syariah antara lain promosi, produk, dan harga.

Literasi keuangan syariah merupakan landasan penting bagi masyarakat muslim dalam mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pemahaman yang mendalam tentang produk dan layanan keuangan syariah, seperti asuransi jiwa syariah, memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas dan bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan pandangan (Hidayah, 2021, hal. 92) yang menekankan pentingnya literasi keuangan syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Literasi keuangan syariah adalah serangkaian proses dan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, kepercayaan,

kemampuan, dan keterampilan dalam mengelola keuangan yang berdasarkan dengan prinsip islam.

Literasi keuangan syariah adalah serangkaian proses dan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, kepercayaan, kemampuan, dan keterampilan dalam mengelola keuangan yang berdasarkan dengan prinsip islam. Tujuan utamanya adalah agar masyarakat dapat memanfaatkan layanan keuangan syariah secara optimal sesuai dengan ajaran Islam, demi kesejahteraan dan antisipasi kondisi keuangan di masa depan. Dalam agama Islam, umatnya diajarkan untuk menghindari pemborosan harta dan menggunakannya untuk kebajikan dalam hal ekonomi. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan bantuan kepada keluarga atau kerabat yang membutuhkan, atau dengan menyimpan dan menabung untuk kebutuhan di masa mendatang.

Ekonomi Islam menawarkan kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami perilaku ekonomi masyarakat muslim. (Aziz, 2020, hal. 32) dalam bukunya menjelaskan bahwa ekonomi Islam didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan, keseimbangan, dan keberlanjutan. Dalam konteks asuransi jiwa syariah, prinsip-prinsip ini tercermin dalam mekanisme *takaful* yang saling membantu dan melindungi antar peserta.

Dalam agama Islam, umatnya diajarkan untuk tidak menghambur-hamburkan harta pada hal-hal yang tidak bermanfaat. Sebaliknya, harta sebaiknya digunakan untuk kebajikan, seperti memberikan bantuan kepada keluarga atau kerabat yang membutuhkan, atau disimpan dan ditabung untuk

kebutuhan di masa mendatang. Dalam konteks pemasaran syariah, penting untuk memahami bahwa promosi tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan penjualan, tetapi juga untuk menyampaikan nilai-nilai Islam kepada konsumen. (Anwar, 2019, hal. 54) dalam bukunya menjelaskan bahwa pemasaran syariah harus didasarkan pada prinsip-prinsip etika dan moral yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, promosi asuransi jiwa syariah harus dilakukan dengan cara yang jujur, transparan, dan tidak menyesatkan.

Pemasaran modern menekankan pentingnya memahami kebutuhan dan keinginan konsumen. Kotler dan (Armstrong, 2016, hal. 120) dalam buku mereka menjelaskan bahwa pemasaran yang efektif harus didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang perilaku konsumen. Dalam konteks asuransi jiwa syariah, pemahaman tentang perilaku konsumen muslim sangat penting untuk mengembangkan strategi pemasaran yang tepat dan efektif.

Perbankan syariah memiliki peran yang signifikan dalam menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam buku yang ditulis oleh (Rivai & Arifin, 2010, hal. 150), dijelaskan bahwa perbankan syariah tidak hanya menghadirkan produk-produk yang bebas dari unsur riba, tetapi juga mencakup layanan lain seperti asuransi syariah yang mengacu pada prinsip takaful. Memahami konsep dan mekanisme perbankan syariah menjadi penting, khususnya bagi masyarakat yang ingin memanfaatkan layanan keuangan berbasis syariah.

Industri usaha arang kayu merupakan salah satu sektor ekonomi penting di Desa Ranggung Dalam, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut. Desa ini

mengandalkan usaha arang sebagai mata pencaharian utama, yang dikelola oleh di Desa Ranggung Dalam memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal. Banyak keluarga terlibat dalam industri ini, baik sebagai pengusaha maupun pekerja, maksudnya pengusaha yaitu pemilik usaha arang dan pekerja ialah orang yang ikut bekerja pada sektor tersebut namun pemilik arang juga secara langsung terjun ikut bekerja walaupun ia adalah sang pemilik usaha arang tersebut, arang yang dihasilkan tidak hanya dipasarkan di tingkat lokal, tetapi juga dikirim ke berbagai daerah lainnya.

Usaha arang kayu, atau yang dikenal masyarakat setempat sebagai 'dapur arang', merupakan usaha yang menggunakan bahan baku kayu dan tungku besar yang terbuat dari batu bata dan tanah liat. Tungku ini digunakan untuk membakar kayu dan menghasilkan arang, yang kemudian diperjualbelikan. Usaha ini telah lama ditekuni oleh masyarakat Desa Ranggung Dalam. Sebagian besar masyarakat desa, selain bertani dan berkebun, bekerja sebagai pengusaha atau pekerja arang. Usaha ini menjadi salah satu penunjang perekonomian masyarakat karena menguntungkan dan banyak diminati, serta memberikan lapangan pekerjaan.

Oleh karena itu, arang merupakan komoditas penting di daerah ini, dan produksinya menjadi sumber pendapatan utama masyarakat desa. Namun, keberhasilan industri ini sangat bergantung pada pengetahuan dan minat pengusaha arang dalam menerapkan praktik bisnis yang aman dan berkelanjutan. Aspek keamanan sangat penting untuk memastikan keberhasilan jangka panjang industri arang di Desa Ranggung Dalam.

Proses produksi melibatkan aktivitas berisiko tinggi, seperti pembakaran kayu yang dapat menyebabkan kebakaran, potensi kerusakan lingkungan akibat penebangan pohon yang tidak terkontrol, dan asap yang dapat mengganggu kesehatan pekerja. Mayoritas masyarakat beragama Islam, sehingga literasi keuangan syariah dan promosi yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan dan minat mereka terhadap asuransi jiwa syariah. Asuransi ini dapat memastikan keamanan sistem keuangan bisnis arang, termasuk manajemen risiko yang baik bagi bisnis dan pengusahanya. Setiap orang menghadapi kejadian tak terduga yang dapat mengakibatkan kerugian, baik secara individu maupun dalam bisnis. Risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan, dan manusia tidak dapat memprediksi masa depan. Selain itu, mereka juga menghadapi berbagai faktor risiko dan ancaman mental, seperti ancaman ekonomi dan kecemasan.

Di era modern ini, literasi keuangan syariah menjadi faktor kunci dalam pengambilan keputusan keuangan yang cerdas. Hal ini sangat penting bagi masyarakat desa muslim yang masih minim pengetahuan tentang pengelolaan keuangan syariah. Pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang produk keuangan syariah dapat membantu mereka mengelola risiko keuangan sesuai prinsip Islam.

Promosi memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap produk keuangan syariah. Promosi yang tepat dapat memperkenalkan produk asuransi jiwa syariah dan menggugah ketertarikan

masyarakat. Namun, tantangan yang sering dihadapi adalah kurangnya strategi promosi yang efektif untuk menjangkau kelompok masyarakat tertentu, seperti pengusaha arang di Desa Ranggung Dalam.

Pengusaha arang di Desa Ranggung Dalam memiliki risiko kerja yang tinggi, baik dari sisi kesehatan maupun keselamatan. Oleh karena itu, perlindungan keuangan seperti asuransi jiwa syariah sangat relevan. Namun, minat pengusaha arang terhadap asuransi jiwa syariah masih rendah, mungkin karena kurangnya pemahaman atau informasi yang terbatas. Penelitian ini akan mengkaji pengaruh literasi keuangan syariah dan promosi terhadap minat penggunaan asuransi jiwa syariah di kalangan pengusaha arang.

Desa Ranggung Dalam memiliki potensi ekonomi yang signifikan melalui usaha arang. Namun, ketidakpastian usaha sering kali membuat pengusaha arang menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko kesehatan dan keselamatan jiwa. Asuransi jiwa syariah dapat memberikan perlindungan finansial yang sesuai dengan prinsip syariah. Rendahnya pemahaman masyarakat dan kurangnya promosi yang spesifik menjadi hambatan utama.

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut melalui sebuah penelitian yang berjudul **‘Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Promosi Terhadap Minat Menggunakan Asuransi Jiwa Syariah pada Pengusaha Arang di Desa Ranggung Dalam, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut’**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah dan promosi terhadap minat pengusaha arang dalam menggunakan asuransi jiwa syariah di Desa Ranggung Dalam, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah dan promosi terhadap minat pengusaha arang dalam menggunakan asuransi jiwa syariah di Desa Ranggung Dalam, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji apakah literasi keuangan syariah dan upaya promosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat para pengusaha arang dalam menggunakan asuransi jiwa syariah di Desa Ranggung Dalam, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut secara parsial
2. Menguji apakah literasi keuangan syariah dan upaya promosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pengusaha arang dalam menggunakan asuransi jiwa syariah di Desa Ranggung Dalam, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut secara simultan.

D. Signifikan Penelitian

Dalam signifikan penelitian ini adapun manfaat dari penulis mengenai penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Segi Teoritis
 - a. Penelitian ini akan menambahkan wawasan dan pengetahuan dalam bidang literasi keuangan dan promosi khususnya di sektor usaha arang yang menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
 - b. Hasil penelitian dapat memperkaya literatur terkait dengan literasi keuangan serta promosi mengenai minat pengusaha dalam mengelola aspek usaha mereka.
2. Manfaat Segi Praktis
 - a. Bagi pengusaha arang, Memberikan pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan syariah dan manfaat asuransi jiwa syariah sebagai perlindungan finansial yang tidak hanya aman, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai syariah.
 - b. Bagi Perusahaan Asuransi Syariah, Memberikan masukan mengenai efektivitas promosi dan pentingnya literasi keuangan syariah dalam meningkatkan minat masyarakat, sehingga dapat merumuskan strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran.
 - c. Bagi Pemerintah Daerah, Memberikan rekomendasi terkait pengembangan program edukasi literasi keuangan syariah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya di sektor usaha kecil.

d. Bagi Akedemisi dan Peneliti Selanjutnya, Memberikan dasar dan referensi bagi penelitian lanjutan yang ingin mengeksplorasi lebih jauh mengenai pengaruh literasi keuangan syariah, promosi, atau variabel lainnya terhadap minat masyarakat terhadap produk keuangan syariah.

3. Manfaat Segi Kebijakan

Meberikan pandangan yang dapat digunakan oleh lembaga pengatur seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau Badan Pengelola Keuangan Syariah (BPKH) dalam merancang kebijakan peningkatan literasi keuangan syariah dan penyusunan regulasi untuk mendukung pertumbuhan industri asuransi syariah.